



Efforts to prevent Covid-19 through education with booklet in Watuburik Village

Saelan✉, Galih Setia Adi, Sahuri Teguh Kurniawan

Universitas Kusuma Husada Surakarta, Surakarta, Indonesia

✉ saelanelan@ukh.ac.id

doi <https://doi.org/10.31603/ce.5235>

Abstract

Cases of Covid-19 reached Indonesia in March 2020 and have continued to rise since then, albeit positive numbers are now on the fall. The team discovered Covid-19 patients in Watburik Hamlet, Wonorejo Village, based on survey data, necessitating independent preventative actions. During the Covid-19 pandemic, the community, such as posyandu cadres, RT heads, and community leaders, are required to stop the virus from spreading. One of the efforts is to live a healthy lifestyle, keep the house clean, and follow health routines. The booklet media education technique will be used to carry out the Covid-19 preventive education method, which includes counseling on hand washing with six stages, keeping at home, avoiding crowds and community meetings, and wearing masks while sick and in public areas (markets, worship places, etc.), the installation of billboards, and the supply of disinfectants and hand soap. The billboard installation is done in collaboration with members of the community and partners. The outcomes of this activity's evaluation were able to raise public knowledge about the importance of adopting health standards in order to prevent Covid-19.

Keywords: Covid-19 prevention; Education; Booklet

Upaya pencegahan Covid-19 melalui edukasi dengan media booklet di Desa Watuburik

Abstrak

Kasus Covid-19 masuk ke Indonesia pada bulan Maret 2020 dan terus meningkat setelahnya, meskipun saat ini telah terjadi penurunan angka positif. Berdasarkan data survei, tim menemukan penderita Covid-19 di Dusun Watuburik, Desa Wonorejo, sehingga perlu adanya upaya pencegahan secara mandiri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada masa pandemi Covid-19 ini, perlu adanya peran serta masyarakat yaitu kader posyandu, Ketua RT, dan tokoh masyarakat dalam memutus penyebaran virus Covid-19. Salah satu upayanya dengan menjaga perilaku hidup sehat dan menjaga kebersihan serta menerapkan protokol kesehatan. Metode edukasi pencegahan Covid-19 yang akan dilakukan dengan metode edukasi media booklet, yang berisi tentang penyuluhan cuci tangan dengan 6 langkah, tetap di rumah saja, hindari kerumunan dan perkumpulan warga, memakai masker bila sedang sakit dan berada di tempat umum (pasar, tempat ibadah, dll), pemasangan baliho, pemberian desinfektan dan sabun cuci tangan. Kegiatan pemasangan baliho dilakukan dengan berkoordinasi bersama warga masyarakat dan mitra. Hasil evaluasi kegiatan ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19.

Kata Kunci: Pencegahan Covid-19; Edukasi; Booklet

1. Pendahuluan

Awal munculnya Covid-19 telah menjadi masalah kesehatan tingkat dunia. Organisasi kesehatan dunia, WHO resmi menyatakan sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. Meningkatnya angka kejadian penderita Covid-19 yang disertai dengan meluasnya informasi mengenai penyakit ini yang masih bersifat disinformasi, mengakibatkan kepanikan yang berlebihan bahkan mengakibatkan terjadinya penolakan dalam mengikuti anjuran pemerintah. Usaha pencegahan Covid-19 dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat Indonesia. Pemberian edukasi pengetahuan yang spesifik, valid, dan tepat sasaran dapat meningkatkan perilaku usaha pencegahan masyarakat terhadap infeksi Covid-19 (Syakurah & Moudy, 2020).

Masa pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung lebih dari dua tahun, akan berdampak langsung, khususnya terhadap pelayanan keperawatan yang membutuhkan perawatan jangka panjang. Namun, pelaksanaan kegiatan pelayanan keperawatan yang bersifat berkelanjutan ini tidak bisa berlangsung lama, karena pelayanan perawatan di rumah yang berbasis perawatan komunitas sangat sedikit. Sebuah pelajaran berharga yang dapat diambil oleh suatu negara dari pandemi ini adalah dengan meningkatkan kesiapsiagaan sistem perawatan jangka panjang dalam menghadapi pandemi di masa depan dengan memfasilitasi pelayanan yang cepat dan lebih kuat (Byrd et al., 2021).

Dalam seminggu terakhir, lebih dari 3,3 juta kasus baru telah dilaporkan secara global. Pada 1 November 2020, hampir 46 juta kasus dan 1,2 juta kematian telah dilaporkan secara global. Percepatan lebih lanjut dalam insiden kasus baru paling menonjol di Wilayah Eropa, yang melaporkan setengah dari kasus baru global (lebih dari 1,7 juta kasus dan terjadi peningkatan 22% dari minggu sebelumnya. Selain itu, wilayah tersebut juga melaporkan peningkatan substansial dalam jumlah kematian baru (meningkat 46% dibandingkan dengan minggu sebelumnya), dengan Eropa dan Amerika sekarang masing-masing melaporkan lebih dari 17.000 kematian baru dalam 7 hari terakhir.) Benua Amerika dan Mediterania Timur Daerah juga mengalami peningkatan yang relatif lebih kecil dalam jumlah kasus yang dilaporkan. Wilayah Asia Tenggara terus melaporkan penurunan kasus baru dan kematian, sementara insiden kasus terus berfluktuasi sekitar tingkat yang sama dibandingkan dengan beberapa minggu terakhir di Afrika dan Wilayah Pasifik Barat (WHO, 2021b). Pada tanggal 16 Juni 2021, Pemerintah Indonesia melaporkan 1.937.652 (9.944 baru) kasus terkonfirmasi Covid-19, ada 53.476 (196 baru) kematian dan 1.763.870 kasus sembuh dari 510 kabupaten di 34 provinsi (WHO, 2021a).

Pencegahan infeksi, deteksi dini virus dan identifikasi protokol pengobatan berhasil memberikan pelayanan terbaik dalam mengendalikan penyebaran penyakit. Di dalam ulasan, opsi terapi saat ini, metode pencegahan, dan rute penularan Covid-19 dibahas (Tfi et al., 2020). Kelompok usia lanjut serta orang yang mempunyai masalah kesehatan mendasar seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker berisiko mengalami komplikasi yang lebih serius. Perilaku masyarakat merupakan salah satu kunci dalam upaya memutus rantai penularan Covid-19. Apabila masyarakat tidak disiplin dalam menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat, maka risiko penularan Covid-19 akan lebih tinggi. Beberapa langkah pencegahan antara lain menghindari kerumunan massal, meningkatkan daya tahan tubuh, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Beberapa perilaku individu atau masyarakat yang berisiko yang dapat menularkan virus Covid-19 antara lain batuk atau bersin, perokok,

mobilisasi dari satu daerah ke daerah lain seperti mudik (Rosdarni, 2020). Kegiatan PPMT yang dilaksanakan dalam Upaya Preventif Terhadap Covid-19 di Dusun Bercak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang mampu memberikan penguatan peran masyarakat terhadap Covid-19 (Widyasari et al., 2021).

Banyak ahli sepakat tentang perlunya memberikan pencegahan Covid-19, WHO lebih banyak sumber daya dan pendanaan yang stabil serta memperluas daerah pencegahan Covid-19. Masyarakat dunia mengharapkan WHO memberikan peran kepemimpinan dan koordinasi yang lebih kuat (Kuznetsova, 2020). Media pencegahan COVID-19 untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan di masyarakat berisi delapan produk. Salah satunya adalah media poster, sebaran dan booklet pencegahan Covid-19. Media booklet juga tersedia di web Kemenkes tahun 2020 dengan judul mengenal Covid-19. Dari data yang ada sekitar 80%, penderita dapat sembuh tanpa perawatan khusus, melainkan dengan menerapkan PHBS pencegahan COVID-19 (Kemenkes RI, 2020). Hal itu menyebabkan kebijakan pemerintah dalam penanganan penyebaran Covid-19 menjadi kurang efektif. Hal ini dikarenakan masyarakat belum mengetahui secara benar mengenai bahaya Covid-19. Fenomena yang muncul bahwa sikap masyarakat yang belum memberikan perhatian lebih terhadap pandemi yang terjadi di Indonesia (Atmadja et al., 2020).

Fenomena yang ada di Dusun Watuburik desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo bahwa penyebaran Covid-19 perlu dilakukan pencegahan secara dini. Melihat kasus Covid-19 sudah mulai masuk ke Indonesia pada bulan Januari 2020. Di dukuh Watuburik desa Wonorejo mayoritas masyarakatnya bekerja di luar kota, sehingga memungkinkan terjadinya penularan penyebaran Covid-19. Melihat kondisi tersebut maka perlu dilakukan edukasi untuk mencegah terjadinya penyebaran Covid-19.

2. Metode

Kegiatan upaya pencegahan Covid-19 melalui edukasi dengan media booklet di Dukuh Watuburik, Desa Wonorejo, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar yang dilaksanakan pada bulan Maret-Agustus 2020. Sasaran kegiatan ini melibatkan Ketua RT setempat, Ketua Posyandu, Kader PKK beserta masyarakat setempat untuk bersama sama mendukung dan menyukseskan program penerapan PHBS dalam mencegah penyebaran Covid-19. Metode kegiatan ini yaitu dengan melakukan edukasi pencegahan Covid-19, menyediakan sarana tempat cuci tangan, dan memasang baliho di pinggir jalan.

Edukasi pencegahan Covid-19 dilakukan dengan cara berkeliling di area dukuh Watuburik, menyediakan sarana tempat cuci tangan, pemasangan baliho yang berisi pencegahan Covid-19 meliputi cuci tangan dengan 6 langkah, tetap di rumah saja, hindari kerumunan dan perkumpulan warga, serta memakai masker bila sedang sakit dan berada di tempat umum. Setelah dilakukan edukasi kemudian memberikan penyemprotan ke jalan dan rumah warga untuk mencegah kemungkinan adanya virus di salah satu tempat.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Observasi

Berdasarkan informasi dari PKK Watuburik pada hari Sabtu, 28 Maret 2020, warga di

sini ada yang berasal dari luar kota dan kadang-kadang belum mau isolasi diri. Oleh karenanya, tim berinisiatif melakukan edukasi dan penyemprotan ke Desa Watuburik (Gambar 1).



Gambar 1. Observasi lokasi kegiatan

3.2. Edukasi

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat bagi warga untuk pencegahan Covid-19. Kegiatan dilakukan pada 21 Juni 2020 lewat media baliho, pertemuan dengan warga dengan 20 orang karena dibatasi dan juga lewat WA Group (Gambar 2). Kegiatan berupa edukasi warga untuk perilaku hidup bersih dan sehat bagi warga desa Watuburik dengan menggunakan metode edukasi pemasangan baliho, tempat cuci tangan atau menyediakan sabun cuci tangan anti bakteri, dan penyemprotan desinfektan yang akan dikoordinasikan sesuai kebutuhan pada saat pelaksanaan.



Gambar 2. Edukasi penyuluhan Proses secara online dan offline

3.3. Kegiatan pendukung

Pemasangan baliho dilaksanakan dengan melibatkan kader dan tokoh masyarakat beserta karang taruna untuk bersama sama membangun kebersamaan dalam melakukan pencegahan Covid-19 (Gambar 3). Selanjutnya, Tempat cuci tangan dipasang tempat umum dan tempat pertemuan untuk setiap ada kegiatan wajib melakukan cuci tangan sebelum masuk ruangan (Gambar 4). Di akhir kegiatan, dilakukan penyemprotan disinfektan (Gambar 5). Penyemprotan dilakukan di jalan dan rumah warga yang bertujuan untuk mencegah kemungkinan adanya virus di salah satu tempat.



Gambar 3. Pemasangan baliho



Gambar 4. Penyuluhan cuci tangan



Gambar 5. Penyemprotan desinfektan bersama warga

Hasil pengabdian kepada masyarakat di Dusun Watuburik, Desa Wonorejo berjalan dengan baik. Warga yang menghadiri kegiatan ini sebanyak 20 orang dan sisanya melalui media online. Warga tetap sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini karena kasus Covid-19 semakin meningkat sehingga keingintahuan untuk pencegahan sangat diharapkan masyarakat. Hasil evaluasi rata-rata tingkat pengetahuan yang didapat sebesar 95%. Hal ini menunjukkan kesadaran warga meningkat akan pentingnya kesehatan khususnya pencegahan Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan yaitu memakai masker, cuci tangan dan jaga jarak/hindari kerumunan.

4. Kesimpulan

Pada era pandemi Covid-19, kesadaran masyarakat sangat penting untuk menerapkan protokol kesehatan, sehingga perlu adanya edukasi secara kontinyu.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih kepada Rektor, Ketua LPPM, dan Dekan FIK Universitas Kusuma Husada Surakarta atas kesempatan dan dukungannya untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

Atmadja, T. F. A., Yunianto, A. E., Yuliantini, E., Haya, M., Faridi, A., & Suryana, S. (2020). Gambaran sikap dan gaya hidup sehat masyarakat Indonesia selama

- pandemi Covid-19. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 5(2), 195. <https://doi.org/10.30867/action.v5i2.355>
- Byrd, W., Salcher-konrad, M., Comas-herrera, A., Policy, C., & Centre, E. (2021). *PREPRINT : What long-term care interventions and policy measures have been studied during the Covid-19 pandemic ? Findings from a rapid mapping review of the scientific evidence published during 2020 . What long-term care interventions and policy measures.* 1–45.
- Kemenkes RI. (2020). Panduan Peran petugas promosi kesehatan puskesmas dalam penanggulangan COVID-19. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–97.
- Kuznetsova, L. (2020). COVID-19: The World Community Expects the World Health Organization to Play a Stronger Leadership and Coordination Role in Pandemics Control. *Frontiers in Public Health*, 8(September), 1–6. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.00470>
- Rosdarni, Y. (2020). Penggunaan virus oncolytic dalam terapi kanker otak. In *Researchgate.Net* (Nomor June).
- Syakurah, R. A., & Moudy, J. (2020). Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(3), 333–346. <https://doi.org/10.15294/higeia.v4i3.37844>
- Tfi, M. R., Hamblin, M. R., & Rezaei, N. (2020). Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ' s public news and information. *Clinica Chimica Acta*, 508(January), 254–266.
- WHO. (2021a). *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Coronavirus Coronavirus Disease Disease Situation World Health World Health Organization Organization* (Vol. 2019, Nomor January).
- WHO. (2021b). COVID-19 Weekly Epidemiological Update 35. *World Health Organization, December*, 1–3.
- Widyasari, I., Matussilmiyuliyani, I., Nurjana, S., Nusandani, M. ., Wahyuningtyas, E. S., & Nasruddin. (2021). Penguatan Peran Masyarakat dalam Upaya Preventif Terhadap Covid-19 di Dusun Bercak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. *Community Empoerment*, 6(1), 29–35.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License